

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

#### **1. Problematika dalam Pembelajaran Taharah Pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin**

Berdasarkan uraian dan analisis dapat disimpulkan bahwa problematika dalam pembelajaran taharah yaitu:

- a. Problem karakteristik santri yang berbeda-beda sehingga membuat pembelajaran menjadi terganggu dengan mengetahui karakter santri dapat memberikan tindakan yang tepat apabila santri membuat kegaduhan atau melanggar tata tertib
- b. Kurangnya perhatian santri terhadap materi pembelajaran taharah disebabkan oleh santri sendiri yaitu berbicara dengan teman di sampingnya sehingga perhatian santri terhadap pembelajaran kurang maksimal, fokus perhatiannya terbagi menjadi dua antara pembelajaran dengan teman bicarannya.
- c. Keterlambatan santri dalam mengikuti pembelajaran Keterlambatan santri dapat menghambat atau terganggunya proses pembelajaran ketika ustadz menjelaskan dan menyebabkan santri tertinggal tentang materi taharah yang diajarkan.

- d. Perbedaan daya tangkap pada santri Tahfizh Nurul Anam merupakan problematika yang ada pada santri tidak semua santri memiliki tingkat daya tangkap yang sama-sama di atas rata-rata maka ustadz perlu memberikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh yang mudah dipahami.
- e. Metode pembelajaran yang dipakai ustadz pada saat memberikan materi pembelajaran tidak bervariasi beliau hanya menggunakan metode ceramah saja, namun ada kalanya menggunakan metode tanya jawab.

## **2. Peranan Guru Dalam Mengatasi Problematika dalam Pembelajaran Taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin**

- a. Upaya mengatasi perbedaan karakteristik santri ialah dengan mengetahui karakteristik setiap santri tersebut sehingga apabila santri membuat kegaduhan atau melanggar tata tertib ustadz dapat memberikan tindakan yang sesuai dengan karakter santri tersebut.
- b. Upaya Mengatasi Kurangnya perhatian santri terhadap materi pembelajaran taharah ialah dengan memberikan sanksi berupa teguran terhadap santri tersebut, misalkan kurangnya perhatian santri tersebut disebabkan oleh temannya yaitu berbicara ketika pada saat ustadz menjelaskan maka diberikan teguran atau duduk santri tersebut dipindah atau dipisah.
- c. Upaya mengatasi keterlambatan santri dalam mengikuti pembelajaran ialah dengan memberikan sanksi berupa berdiri ketika baru datang dan diberi nasehat untuk tidak terlambat lagi

- d. Upaya mengatasi perbedaan daya tangkap pada santri ialah dengan mengemas materi pembelajaran taharah dengan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh yang mudah untuk dipahami.
- e. Upaya mengatasi metode pembelajaran tidak bervariasi biasanya menyebabkan pembelajaran menjadi kurang aktif dan mudah bosan maka upaya guru dalam mengatasi hal ini ialah: Melakukan tanya jawab dengan memberikan pujian kepada santri atau memberi penghargaan. Memberikan motivasi dalam belajar ilmu agama, menekankan bahwasanya pembelajaran taharah merupakan hal sangat penting dalam kehidupan sehari-hari apalagi ketika mau beribadah

## **B. Saran-saran.**

1. Kepada seluruh santri di Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin untuk lebih meningkatkan semangat menghafal serta belajar dalam pembelajaran agama terutama seperti fiqih termasuk materi taharah.
2. Selanjutnya untuk menjaga sikap adab terhadap ustadz maupun orang tua, dan menghormati orang yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda.
3. Kepada pengajar/ustadz Tahfizh Nurul Anam untuk terus memberikan motivasi kepada santri betapa pentingnya menghafal Al-Quran dan pelajaran ilmu agama.
4. Diharapkan Tahfizh Nurul Anam dapat mencetak penghafal Al-Quran dan alim paham ilmu agama.